

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Selain itu, kata nyanyian diistilahkan sebagai komponen musik pendek yang terdiri atas lirik dan lagu. Dalam bernyanyi dibutuhkan olah teknik vokal yang baik dan benar untuk dapat menghasilkan suara yang indah dan berkualitas. Penggunaan teknik vokal yang tepat tentunya merupakan salah satu hal yang harus dikuasai oleh seorang penyanyi profesional. Terdapat banyak hal yang harus dikuasai dalam teknik vokal seperti intonasi, sikap tubuh, resonansi, artikulasi, pernapasan, dinamika, *vocal register*, dan masih banyak lagi.

Register vokal merupakan perbedaan kualitas suara yang dihasilkan oleh penyesuaian laring. Terdapat dua register vokal utama yaitu *head voice* dan juga *chest voice*. Selain itu, cara menyanyikan rentang nada antara *chest voice* dan *head voice* disebut dengan *mixed voice*.¹

Transisi register vokal seringkali menjadi isu yang penting bagi seorang penyanyi. Penyanyi kontemporer pada umumnya lebih memilih untuk menggunakan *belting* (sebuah metode produksi suara oleh vokalis dengan memperluas rentang frekuensi “*chest register*”) untuk mencapai rentang nada

¹ Leon Thurman et al, *Addressing VocalRegister Discrepancies: An Alternative, Science-Based Theory of Register Phenomena*, Oktober 2004. Hal. 4.

frekuensi atas manusia.² Penggunaan *belting* dapat dideskripsikan sebagai mode bernyanyi yang ditandai dengan fonasi yang luar biasa keras dan menunjukkan sedikit atau tidak ada *vibrato* dengan tingkat nasalitas yang tinggi.³ Namun penggunaan metode *belting* dapat menyebabkan kelelahan suara yang berlebihan pada otot leher dan dapat menghilangkan kendali suara seorang penyanyi. Bahkan jika dilakukan secara terus menerus, metode *belting* ini dapat mengakibatkan cedera vokal, seperti suara berubah menjadi serak, polip pita suara, kista, pendarahan, serta perubahan merugikan secara permanen pada jaringan laring.⁴

Register *mixed voice* secara khusus memiliki fungsi untuk memperhalus transisi antara frekuensi atas suara manusia (yang biasa menggunakan *head voice*) dan juga frekuensi bawah suara manusia (yang biasa menggunakan *chest voice*) tergantung pada *range* seseorang. Namun pada kenyataannya, banyak penyanyi yang masih kesusahan untuk beradaptasi dengan perubahan dari satu register ke register yang lainnya. Secara umum wilayah vokal *mixed voice* wanita adalah nada D4-F4 (*chest voice ke mixed voice*) dan F4-C5 (*mixed voice ke head voice*).⁵ Umumnya, wanita akan menggunakan *mixed voice* dalam rentang nada tersebut. Bahkan jika tidak langsung menggunakan *mixed voice* pada nada D4 dan F4, sebagian besar wanita pasti akan melakukan transisi antara nada D4-F4 dan F4-C5.⁶

² Beth Miles and Harry Hollien, “*Whither Belting?*”, (University of Florida, 1990), 65.

³ *Ibid.*, 69.

⁴ Jori Johnson Jennings and David P. Kuehn, “*The Effect of Frequency Range , Vowel, Dynamic Loudness Level, and Gender on Nasalance in Amateur and Classically Trained Singer*”, (Chicago and Urbana-Champaign Illinois, 2008), 80.

⁵ *Ibid.*, 86-87.

⁶ *Ibid.*,

Masalah transisi register vokal tentunya juga dialami oleh mahasiswa jurusan vokal kontemporer Universitas X, khususnya penggunaan *mixed voice*. Contohnya ketika menyanyikan lagu yang memiliki rentang nada yang cukup jauh, seringkali transisi register vokal terdengar tidak konsisten hingga dapat menyebabkan terjadinya *vocal crack* (keadaan saat suara terdengar pecah karena bernyanyi di luar zona nyaman). Selain itu, transisi register vokal seringkali menyebabkan suara seseorang terdengar lemah saat menyanyikan nada yang tinggi, apalagi bagi penyanyi dengan suara *alto*. Oleh sebab itu, untuk menghindari masalah-masalah tersebut peneliti ingin mendalami pembahasan mengenai register vokal secara khusus *mixed voice* bagi mahasiswa vokal kontemporer Universitas X.

Salah satu penyanyi dan penulis lagu pop yang mendunia dan memiliki banyak penghargaan dalam industri musik adalah Adele. Salah satu lagu Adele yang mendunia adalah *All I Ask*. Dari latar belakang yang peneliti jelaskan di atas, lagu *All I Ask* merupakan lagu yang cukup menantang karena banyak menggunakan *mixed voice*. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya penggunaan rentang nada D4-F4 dan F4-C5 yang merupakan transisi penggunaan register vokal *mixed voice*.

Seiring peneliti melakukan penelitian untuk mencari kesamaan topik penulisan, penelitian mengenai *mixed voice* telah beberapa kali dilakukan. Kun Andini Putri Saraswati (2022) mengenai "*Analisis Penggunaan Teknik Vokal Mixed Voice dalam Scat Singing pada Lagu Blue Skies oleh Ella Fitzgerald*". Penelitian tersebut memperoleh kesimpulan bahwa penggunaan *mixed voice* secara khusus pada *scat singing* menempatkan resonansi di bagian wajah depan atau area

rongga mulut serta berfokus kepada penempatan suara, memperhatikan posisi lidah, dan pengarahannya bunyi ke ujung batas langit-langit lunak ke langit-langit keras.

Penelitian lain yang serupa adalah milik Kamiron Sinuhaji (2021) mengenai “Implementasi Teknik Vokal Mix Voice pada Lagu *The Show Must Go On* ciptaan Brian May”. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan mixed voice akan berbeda pada setiap orang tergantung pada timbre dan *range* suara. Namun, penggunaan mixed voice sangatlah bermanfaat agar nada-nada tinggi dapat terdengar lebih tebal dan lantang. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian analisis penggunaan *mixed voice* terhadap mahasiswa vokal kontemporer di X pada lagu *All I Ask*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis penggunaan *mixed voice* dalam lagu *All I Ask* oleh mahasiswa vokal kontemporer Universitas X?
2. Apakah mahasiswa vokal kontemporer Universitas X dapat menggunakan dan menerapkan *mixed voice* dalam lagu *All I Ask* dengan baik dan benar?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil analisis penggunaan *mixed voice* pada lagu *All I*

Ask dan apakah mahasiswa vokal kontemporer Universitas X sudah mengetahui dan menggunakan *mixed voice* dengan baik dan benar.

1.4 Asumsi dan Batasan Masalah (Ruang Lingkup)

Agar peneliti terfokus, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada ruang lingkup penelitian di bawah ini:

- a. Peneliti membatasi penelitian ini hanya pada penggunaan *mixed voice* di dalam lagu *All I Ask* oleh Adele.
- b. Objek penelitian merupakan empat mahasiswi vokal kontemporer Universitas X yang minimal telah menyelesaikan kelas *major* vokal 3.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa.
 - b. Hasil penelitian bertujuan untuk menambah pengetahuan baru mengenai penggunaan teknik *mixed voice*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa vokal, hasil penelitian dapat meningkatkan kemampuan penggunaan teknik vokal *mixed voice*.

- b. Bagi dosen mayor vokal, penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan penggunaan teknik vokal, secara khusus *mixed voice* bagi mahasiswa.
- c. Bagi konservatori musik Universitas X, diharapkan penelitian ini dapat membantu proses belajar mengajar di universitas.

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I - PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, dan manfaat penulisan dari penelitian ini.

2. BAB II - LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang akan dijadikan landasan dari penelitian yang akan dijalankan.

3. BAB III – METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode dan langkah-langkah yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini.

